

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia berbagai program telah diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik oleh pemerintah, maupun oleh organisasi non pemerintah. Program-program tersebut bertujuan untuk memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu program tersebut adalah koperasi. Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia yang pantas untuk ditumbuh kembangkan sebagai badan usaha penting dan bukan sebagai alternatif terakhir. Koperasi menurut ketentuan yang berlaku adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan<sup>1</sup> Koperasi memiliki peran yang sangat besar terhadap kehidupan anggotanya secara khusus yang telah menjadi anggota koperasi. Selain itu koperasi juga memiliki peranan penting terhadap kehidupan pengurus serta karyawan koperasi dan warga dekat koperasi. Koperasi melaksanakan upaya-upaya semacam membagikan pelayanan yang terbaik buat anggota dan masyarakat serta terdapatnya pelayanan gratis untuk anggotanya, koperasi memiliki unit usaha yang bermacam-macam dengan tujuan memberikan kemudahan terhadap anggotanya dalam memenuhi kebutuhan seperti usaha simpan pinjam, perkreditan, dan usaha kecil menengah. Ketidakberdayaan masyarakat pedesaan termasuk masyarakat yang kurang mampu, di samping disebabkan oleh masalah ekonomi, juga kurangnya akses masyarakat untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat, termasuk informasi.<sup>2</sup> Salah satu pembangunan perekonomian yaitu koperasi. Koperasi mengandung makna kerjasama. Bentuk kerjasama mengandung

---

<sup>1</sup>Deasy Dwi Ratnasari, et al., "Optimalisasi Peran Koperasi Wanita dalam Kesejahteraan Anggota," *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1: 3 (Januari 2013): 51-53.

<sup>2</sup> Kusumaningrat Hikmat, *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2009), 148-149.

aspek ekonomis dan sosial serta merupakan kerjasama untuk tolong-menolong terutama diri sendiri dengan bersama-sama yang dilandasi oleh rasa tolong.<sup>3</sup> Sesuai dengan yang terkandung dalam Al-Quran juga disebutkan bahwa dianjurkan bagi manusia untuk saling tolong menolong selama itu dalam berbuat baik dan tidak dalam berbuat dosa. Allah SWT telah berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ط وَانقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

*“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat berat siksa-Nya.”<sup>4</sup>*

Manusia adalah makhluk sosial (*Zoon Politicon*) yang dalam kehidupannya pasti membutuhkan orang lain. Manusia dalam mencapai segala sesuatu yang diinginkan tidak bisa melepaskan hubungan dengan manusia lainnya.<sup>5</sup> Dengan melihat kondisi masyarakat yang ada di wilayah tersebut maka dibutuhkan suatu lembaga untuk melakukan pembinaan dan pelatihan agar masyarakat benar-benar terarah dan kesejahteraan mereka mengalami peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. Sehubungan masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Sedong Kota Cirebon bergabung dalam suatu lembaga koperasi (KUD).

Koperasi Unit Desa (KUD) Bukti pada dasarnya merupakan suatu proses, karena koperasi merupakan suatu kegiatan menuju kearah pertumbuhan dan perkembangan. Sehubungan dengan hal tersebut perlu ditingkatkan kesadaran masyarakat dan kemampuan masyarakat untuk berkoperasi serta mengembangkan koperasi tersebut dengan cara mengikuti penyuluhan ataupun seminar serta pembinaan tentang berkoperasi. Ide koperasi lahir dalam era kejayaan kapitalisme. Jika kapitalisme berpijak

<sup>3</sup> Sudarsono dan Edilius, *Manajemen Koperasi Indonesia* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) 5.

<sup>4</sup> Depatemen Agama RI, *Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsiran Al-Qur'an* (Jakarta: Bumirestu, 1990), 106.

<sup>5</sup> R Abdul Djamil, *Pengantar Hukum Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), 1.

pada paham tentang pentingnya peranan modal dalam kegiatan ekonomi, maka koperasi lebih mengutamakan peranan manusia dalam memupuk modal. Dengan demikian, dalam berkoperasi ada unsur-unsur yang dapat dipenuhi secara bersama-sama yaitu kebersamaan dalam menjalankan usaha dalam rangka kemampuan ekonomi para anggotanya. Sehingga ada semboyan yang populer dikalangan anggota koperasi yaitu, dari anggota, untuk anggota, dan oleh anggota.<sup>6</sup>

Koperasi syariah adalah jenis koperasi yang mensejahterakan ekonomi para anggotanya sesuai norma dan moral Islam dan berguna untuk menciptakan persaudaraan dan keadilan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Koperasi syariah adalah bentuk koperasi yang memiliki prinsip, tujuan, dan kegiatan usahanya berdasarkan syariah Islam, yaitu Al-quran dan Assunah. Secara umum, koperasi ini merupakan badan usaha koperasi yang menjalankan aktivitas usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Semua unit usaha, produk, dan operasional koperasi ini dilakukan sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia. Tujuan koperasi syariah adalah untuk membantu meningkatkan para anggotanya dan juga kesejahteraan masyarakat secara umum, serta membangun perekonomian Indonesia sesuai prinsip-prinsip Islam.<sup>7</sup>

Koperasi Unit Desa (KUD) telah mampu memposisikan diri sebagai lembaga yang diperhitungkan dalam program pembangunan nasional.<sup>8</sup> Ide koperasi lahir dalam era kejayaan kapitalisme. Jika kapitalisme berpijak pada paham tentang pentingnya peranan modal dalam kegiatan ekonomi, maka koperasi lebih mengutamakan peranan manusia dalam memupuk modal. Dengan demikian, dalam berkoperasi ada unsur-unsur yang dapat dipenuhi secara bersama-sama yaitu kebersamaan dalam menjalankan usaha dalam rangka kemampuan ekonomi para anggotanya. Sehingga ada

---

<sup>6</sup> Andjar Pachta W., et al., *Hukum Koperasi Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), 14.

<sup>7</sup> Nur S. Buchori koperasi Syariah Pengertian Fungsi Tujuan Prinsip dan landasannya NO: 04/DSN-MUI/IV/2000.

<sup>8</sup> Pariaman Sinaga, et al, *Koperasi dalam Sorotan Peneliti* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 259.

semboyan yang populer dikalangan anggota koperasi yaitu, dari anggota, untuk anggota, dan oleh anggota.<sup>9</sup>

Kesejahteraan anggota dan masyarakat luas merupakan dasar dari pengembangan koperasi Indonesia. Khususnya masyarakat di lingkungan desa Sedong Kecamatan Panongan Koperasi Unit Desa BUKTI. Harus memiliki peran dan kepedulian dalam meningkatkan kesejahteraan bagi anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, Koperasi Unit Desa BUKTI perlu mengembangkan bidang usaha yang ada didalamnya agar mampu memaksimalkan peran dan simpan pinjam untuk mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota ekonomi dan sosialnya.

Dari beberapa gambaran di atas, maka penulis memiliki pandangan pentingnya kajian tentang Peran dan praktik simpan pinjam dimana terdapat pemutaran uang untuk mendapatkan keuntungan dari adanya koperasi tersebut. Sehingga penulis sangat tertarik untuk meneliti yang berjudul **“Peran Koperasi Unit Desa Badan Usaha Kelompok Tani Praktik Simpan Pinjam Desa Panongan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”**.

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dalam upaya mengantisipasi berbagai kemungkinan permasalahan yang menjadi titik utama dari pembahasan skripsi ini, maka identifikasi masalah merupakan poin penting dalam pengenalan dari beberapa variabel penelitian, sehingga dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Wilayah Kajian**

Penelitian ini masuk ke dalam wilayah kajian Badan Hukum Koperasi dan meningkatkan kesejahteraan dalam topik pembahasan Regulasi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

---

<sup>9</sup> Andjar Pachta W., et al., *Hukum Koperasi Indonesia*, 14.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pendekatan deskriptif normatif, yaitu penelitian yang mempelajari masalah praktik simpan pinjam di kalangan masyarakat objek penelitian yang dianalisis berdasarkan tinjauan sosiologis dan norma adat istiadat.

c. Jenis Masalah

Adanya ketidakselarasan antara realita masyarakat dengan peraturan yang berlaku untuk melakukan simpan pinjam yang terkait masyarakat dan untuk bekerjasama dalam bidang usaha.

**2. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah ini sangat penting guna menghindari meluasnya pembahasan penelitian yang kemudian akan menjadi fokus kajian utama dalam penelitian. Untuk membatasinya maka peneliti akan memfokuskan pembahasan ini dalam Peranan Koperasi Unit Desa Badan Usaha Kelompok Tani Praktik Simpan Pinjam Desa Panongan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana peran Koperasi Unit Desa Panongan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan kesejahteraan Anggota?
- b. Bagaimana Praktik Bisnis KUD BUKTI Desa Panongan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon?
- c. Bagaimana pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap peran KUD BUKTI Desa Panongan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon dalam Meningkatkan kesejahteraan Anggota?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Peran KUD BUKTI di Desa Panongan Kecamatan Sedong .
2. Untuk mengetahui jalannya Praktik Bisnis di koperasi unit desa sesuai dengan norma dan ketentuan nilai Islam terhadap KUD.
3. Untuk mengetahui tinjauan Hukum Ekonomi Syariah mengenai peran KUD BUKTI dalam meningkatkan ekonomi umat.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang muamalah yaitu ekonomi atau bisnis dan hukum, sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan studi pada umumnya bagi mahasiswa Fakultas Syariah dan khususnya mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah terkait keilmuan di bidang koperasi, mengingat koperasi merupakan badan hukum yang sangat di minati oleh lapisan masyarakat.

#### 2. Secara Praktis

Di harapkan dapat menjadi suatu kajian tentang peranan (Koperasi Unit Desa Badan usaha kelompok tani) dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat dipandang dalam Hukum Ekonomi Syariah, bagi masyarakat dan bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, dengan melakukan penelitian ini mendapat pengalaman dan pembelajaran lebih dalam terkait praktik pengangkatan anak di Desa Panongan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon.
- b. Bagi bidang akademik, penelitian ini diharapkan dapat memper kaya wawasan dan pengembangan ilmu di bidang syariah khususnya hukum keluarga di Indonesia.
- c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu pandangan atau literatur masyarakat terkait bagaimana praktik pengangkatan anak, dan ketika ingin mengangkat seorang anak harus melalui peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa menjadi sumber atau bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang relevan.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Peneliti mendapatkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini serta relevan dan tidak terlalu melebar tentang peran koperasi unit desa maka terdapat literatur skripsi yang dapat dijadikan sebagai perbandingan yaitu:

1. Rista Andriyani menulis penelitian dengan judul “Urgensi Koperasi Unit Desa KUD dalam meningkatkan Ekonomi Anggota Menurut Ekonomi Syariah” Pada tahun 2021. Tujuan koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong yang menjadi harapan bagi kaum lemah di antara anggota-anggotanya. Koperasi mempunyai peranan yang cukup besar dalam menyusun usaha bersama dari orang-orang yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota dan untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap urgensi koperasi unit desa (KUD) Mojopahit Jaya dalam meningkatkan ekonomi anggota. Koperasi Unit Desa Mojopahit Jaya berlokasi di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang bergerak dalam penyediaan barang ataupun jasa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat di desa tersebut. Di desa tersebut, bahkan banyak berdiri usaha pertokoan modern yang menggunakan teknologi masa kini dan pembayaran tunai. Namun, koperasi unit desa Mojopahit Jaya bisa menggunakan sistem pembayaran kredit, tunai, bahkan hutang dengan cara pemotongan dari hasil panen kelapa sawit para masyarakat itu merupakan salah satu kelebihan KUD Mojopahit Jaya untuk meringankan kebutuhan ekonomi masyarakat di Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Berbeda dengan pertokoan modern yang belum tentu menerapkan sistem pembayaran

kredit dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rista Andriyani terletak pada objek penelitian dilakukan di KUD. Selanjutnya penelitian tersebut menjelaskan manfaat koperasi bagi anggota sehingga dapat mensejahterakan anggota. Adapun perbedaannya yaitu dari lokasi objek penelitian. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rista Andriyani bertempat di KUD Mojopahit. Sedangkan Penelitian ini bertempat di KUD BUKTI Sedong.

2. Penelitian yang di buat oleh Safinah Riyanti yang berjudul “Peranan Koperasi Unit Desa Wisma Tani Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam” Koperasi Wisma Tani di Desa Air Panas Kec. Pendalian Kec. Rokan Hulu merupakan salah satu koperasi swasta dalam kegiatannya selain memberikan pinjaman juga memberikan pengarahan penting mengenai cara menjadi seorang petani yang baik dan benar, supaya para petani tidak salah dalam mengerjakan sesuatu karena apabila kita telah salah satu dalam melakukan sesuatu maka akan berakhir buruk. Kondisi dalam KUD Wisma Tani sangat berperan bagi para anggota maupun masyarakat umum. Oleh karena itu koperasi unit Desa Wisma Tani mewajibkan bagi para anggota untuk memberikan simpanan wajib dan simpanan suka rela bagi mereka yang akan masuk anggota koperasi. Tetapi dengan adanya simpanan wajib maupun simpanan suka rela koperasi unit Desa Wisma Tani mempunyai modal dari simpanan wajib dan simpanan pokok. Jadi dalam koperasi unit Desa Wisma Tani kalau modal masingmasing anggota terbatas pada simpanan pokok saja maka modal koperasi akan lambat bertambah, karena modal baru akan bertambah kalau anggota baru yang masuk dan memasukkan simpanan pokok maupun simpanan suka rela.<sup>11</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian Safinah Riyanti terletak pada praktik

---

<sup>10</sup> Rista Andriyani. “Urgensi Koperasi Unit Desa Kud dalam Meningkatkan Ekonomi Anggota Menurut Ekonomi Syariah (Studi Pada KUD Mojopahit Jaya Desa Sari Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar).” (*Skripsi*, Program Sarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

<sup>11</sup> Safinah Riyanti. “Peranan Koperasi Unit Desa Wisma Tani dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Umat Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus Kud di Desa Air Panas Kec. Pendalian Kab. Rokan Hulu).” (*Skripsi*, program studi Ekonomi Islam Fakultas Syari’ah dan Ilmu Hukum, 2020).



simpan pinjam dalam meningkatkan anggotanya. Selanjutnya penelitian tersebut menjelaskan meningkatkan kesejahteraan anggota. Adapun perbedaannya itu dari lokasi penelitian objek penelitian Safinah Riyanti ini lokasi KUD Desa Air Panas sedangkan Penelitian ini bertempat di Kecamatan Sedong terutama dari segi pengelolaan penelitian oleh Safinah Riyanti itu lebih berjalan dengan lancar dalam pengelolaannya sedangkan objek penelitian ini kurang berjalan dengan lancar dalam segi keuangannya.

3. Rosiana menulis penelitian yang berjudul, “manajemen koperasi unit desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Banyumas, Kabupaten Banyumas”. Jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sumber dana unit usaha bank sampah milik desa dan unit usaha simpan pinjam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Gisting Bawah dan bagaimana ekonomi Islam memandang pengelolaan sumber dana unit usaha bank sampah milik desa dan unit usaha simpan pinjam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Gisting Bawah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, angket disebarkan kepada nasabah simpan pinjam dan bank sampah, wawancara dilakukan kepada pengelola dana simpan pinjam dan bank sampah. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa pengelolaan sumber dana unit usaha Bank Sampah Milik Desa dan simpan pinjam memberikan peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini terlihat dari data hasil jawaban responden mengenai Bank Sampah dalam meningkatkan pendapatan mereka yakni sebesar 92.3%. Kemudian Simpan Pinjam memberikan peningkatan pendapatan masyarakat terlihat dari data hasil jawaban responden yakni sebesar 93.45 %. Pendapatan masyarakat Gisting Bawah dari Badan Usaha Milik Desa dalam Perspektif Ekonomi Islam. Kegiatan Bank Sampah dan Koperasi Simpan Pinjam merupakan kegiatan yang mampu memberikan masalah bagi

masyarakat yang ada di Desa Gisting Bawah Kabupaten Tanggamus dengan adanya kedua unit usaha tersebut penempatan masyarakat mengalami peningkatan dan dengan penghasilan yang meningkat masyarakat mampu memenuhi kebutuhan fisik dan rohani serta melakukan amal seperti shodaqoh dan berzakat dari penghasilan yang didapat.<sup>12</sup> Persamaanya yaitu penelitian ini adanya simpan pinjam terhadap masyarakat dan membantu akses perekonomian. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rosiana yang berjudul manajemen koperasi unit desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian ini untuk mengsejahterakan anggota.

4. Menurut penelitian Ayu Melyany Pramodya yang berjudul, “Manajemen Koperasi Unit Desa Rukun Tani Cilongok Banyumas Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pedesaan” dari Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Kud Rukun Tani Cilongok ini juga menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari yang lengkap dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga pasar. Kud Rukun Tani Cilongok menyediakan berbagai macam kebutuhan pokok mulai dari beras, minyak, gula dan lain-lain yang dapat dibeli di minimarket Kud Rukun Tani Cilongok yang diberi nama “UKM Mart”. Selain itu Kud Rukun Tani Cilongok juga melayani simpan pinjam uang bagi anggotanya juga masyarakat sekitar. Kud ini memiliki fasilitas yaitu melayani pembiayaan atau kredit, melayani pelayanan pembayaran PDAM, listrik, telfon, kredit motor dan lain-lain, jasa tabungan anggota diatas bunga bank, menyediakan berbagai kebutuhan sehari-hari dengan harga yang murah dan lengkap, dan setelah melakukan perdagangan anggota masih mendapatkan sisa hasil usaha (SHU).<sup>13</sup> Persamanya penelitian ini dengan penelitian Ayu Melyany Pramodya sama-sama

---

<sup>12</sup> Desti Elia Citra, ” Pengelolaan Sumber Dana Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Gisting Bawah Perspektif Ekonomi Islam”. (*Skripsi*, studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2021).

<sup>13</sup> Ayu Melyany Pramodya, “Manajemen Koperasi Unit Desa Rukun Tani Cilongok Banyumas dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pedesaan.” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).

menjelaskan simpan pinjam. Adapun perbedaannya yaitu tempat penelitiannya Ayu Melyany Pramodya di desa Cilongok Banyumas KUD nya sangat berjalan dengan lancar. Adapun perbedaannya itu Ayu Melyany Pramodya Ukm Mart, sedangkan penelitian ini adanya simpan pinjam teradap maysarakat dan objek peneitian daerah dan menjelaskan ke arah pertanian.

5. Menurut penelitian Sandika Wijaya dengan judul “Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”. Koperasi merupakan sebuah sasaran dalam gerakan ekonomi masyarakat. Sebagaimana di ketahui dalam koperasi terdapat konsep (ta’awun) kerja sama yang mewarnai nilai islami dalam kehidupan berekonomi masyarakat. Sementara kesejahteraan masyarakat merupakan entitas dasar dari pengembangan koperasi Indonesia. Salah satu visi koperasi adalah menciptakan kesejahteraan bagi anggotanya dan juga masyarakat secara luas. Penelitian skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar KSPPS BMT fajar bandar lampung. Sedangkan manfaat dalam penelitian ini adalah secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat, pemerintah dan anggota-anggota BMT tentang andil besar yang dimiliki oleh koperasi sebagai Lembaga yang bertujuan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Sementara secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengembangan ilmu pengetahuan, terkhusus ilmu ekonomi Islam yang mendeskripsikan peranan koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat KSPPS BMT fajar bandar lampung. penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, berdasarkan teknik pengumpulan data melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini Bapak Samsul Hadi sebagai Direktur KSPPS BMT Fajar Bandar Lampung, beberapa pengurus BMT Fajar hingga anggota BMT Fajar itu

sendiri.<sup>14</sup> Jadi hasil penelitian terdahulu diatas dapat di Tarik persamaan dengan penelitian penulis yaitu bahwa peranan koperasi itu sangat penting di kalangan Masyarakat sama-sama membahas peran koperasi unit desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun perbedaan pada beberapa penelitian tersebut yaitu pada tempat penelitian dan penelitian sandika wijaya itu mengsejahterakan masyarakatnya sedangkan penelitian ini untuk mensejahterakan anggota.

6. Penelitian yang dibuat oleh Amruh dan Rahmayati yang berjudul “Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk mengetahui Peran KUD terhadap peningkatan kesejahteraan anggota pada KUD Tabuyung Kabupaten Mandailing Natal Muara Batang Gadis. Desa Tabuyung merupakan desa yang terletak di pesisir pantai dimana masyarakat pedesaan berprofesi sebagai nelayan, beternak, berkebun, dan bekerja di Pt. Sawit. Desa Tabuyung mempunyai Koperasi Kuala Tunak yang bekerja sama dengan PT. Sawit Sukses Sejati yang bergerak dalam program Kemitraan Inti Plasma, dimana mitra plasma ini sebagai suatu badan hasil usaha yang sangat membantu terhadap peningkatan pendapatan dan pengembangan ekonomi serta potensi usaha bagi anggota Koperasi Kuala Tunak. Kemitraan inti plasma ini memberikan hasil usaha plasma di setiap bulannya sehingga masyarakat desa memiliki pendapatan setiap bulannya. KUD Kuala Tunak Desa Tabuyung yang dulunya aktif 5 tahun lalu dalam perdagangan sembako, simpan pinjam, dan penyediaan bahan ekonomi gratis. Sekarang KUD Kuala Tunak Tabuyung hanya bergerak dalam satu bidang yaitu bergerak dalam sistem inti plasma. Meskipun demikian inti plasma memberikan pendapatan kepada masyarakat yang bergabung dalam anggota KUD Kuala Tunak tabuyung. Walaupun masyarakat desa tabuyung memiliki pendapatan dari inti plasma tetapi, pendapatan tersebut masih di bawah rata-rata setiap bulannya. Di karenakan di tahun 2022 ini yang dulunya PT.

---

<sup>14</sup> Sandika Wijaya, “Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Persefektif Ekonomi Islam (Studi Pada KSPPS BMT Fajar Bandar Lampung).” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

Anugerah Langkat Makmur sekarang menjadi PT baru yaitu PT. Sawit Sukses Sejati. Oleh karena itu, para pengurus KUD Kuala Tunak Tabuyung bekerja dengan teliti supaya hasil pendapatan sawit plasma tabuyung terus meningkat di setiap bulannya. Hasil pendapatan plasma sangatlah berpengaruh terhadap kesejahteraan anggota dan masyarakat desa tabuyung, pendapatan plasma tersebut sangat membantu kekurangan ekonomi masyarakat. Karena masyarakat desa tabuyung aktifitas bekerja mereka hanyalah sebagai nelayan dan bekerja pada PT tersebut, bekerja sebagai nelayan bisa dibidang hasil pendapatannya berpengaruh pada cuaca sehingga nominal pendapatannya di bawah 300 ribu perhari. Sedangkan yang bekerja di PT HK nya 120.000 perhari dan target bekerjanya hanya 20 hari dalam sebulan, Akan tetapi menjadi bahan pertimbangan bahwa kesejahteraan anggota tidak hanya di ukur dari pendapatan namun dalam bentuk lainnya, oleh karena itu kesejahteraan juga dapat di ukur dari kemandirian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan. Kemandirian masyarakat di harapkan dapat meningkatkan kemampuan apabila masyarakat mendapatkan pemberdayaan serta pendampingan, pemberdayaan yang di lakukan memberikan kesadaran agar masyarakat mempunyai keterampilan untuk mengelolah potensi yang dimiliki dan bisa mengatasi permasalahan yang di hadapi.<sup>15</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang Peran KUD untuk mensejahterakan Anggota, Adapun Perbedaannya itu pada tempat penelitian dan penelitian ini membahas tentang keterampilan mengolah makanan, sedangkan penulis menerangkan bagaimanacara praktek simpan pinjam.

7. Penelitian ini dibuat oleh Bunga Rosavinda yang berjudul “Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota”. Koperasi merupakan organisasi yang dicanangkan dan didukung oleh pemerintah dengan tujuan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Kediri sebagai salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Jawa Timur

---

<sup>15</sup> Amruh, Rahmayati. “Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota,” (Sumatera Utara: *Jurnal AKMAMI*, 2022).

memiliki potensi secara ekonomi yang perlu diperhitungkan. Sama halnya dengan kabupaten/kota di seluruh Indonesia keberadaan koperasi di Kabupaten Kediri dalam pengembangan dan pembangunan ekonomi rakyat diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan peningkatan pendapatan. Salah satu Koperasi primer di Kabupaten Kediri dengan bentuk KUD yang mampu bertahan dari tahun 1973 hingga saat ini dan mampu menjadi KUD terbaik no 1 se-Kabupaten Kediri pada tahun 2012 yakni KUD “Sri Among Tani” di Kecamatan Plosoklaten bahkan mampu berprestasi no 3 se-Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012. KUD “Sri Among Tani” merupakan KUD yang dapat dikatakan maju karena sejak berdiri pada tahun 1973 hingga saat ini masih berjalan serta mengukir prestasi dengan memiliki jumlah unit yang banyak, dan SHU yang terus meningkat dari tahun ketahun. Dengan majunya KUD “Sri Among Tani” diharapkan juga mampu berperan dalam meningkatkan pendapatan anggotanya. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa KUD “Sri Among Tani” memiliki peran positif terhadap peningkatan pendapatan anggota serta keberadaannya memberi manfaat bagi anggota walaupun hanya sebagai anggota pasif. Hal tersebut terlihat dari analisis pendapatan responden serta pernyataan dari responden secara langsung. Dari pernyataan yang diberikan masing-masing responden bahwa responden merasakan terjadi peningkatan pada pendapatan mereka walaupun tidak secara kontinue tiap tahun, serta responden merasakan bahwa dengan adanya KUD “Sri Among Tani” khususnya Unit Simpan Pinjam sangat berperan dalam permodalan usaha untuk tetap berjalan dan bahkan usaha lebih maju.<sup>16</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama meningkatkan kesejahteraan anggota hasil dari pendapatan anggota. Adapun perbedaannya yaitu tempat penelitiannya.

8. Koperasi Unit Desa (KUD) dibentuk atas dasar kesamaan persepsi dan kebutuhan petani akan kemudahan memperoleh sarana produksi pertanian dan infrastruktur dengan mendasarkan kegiatannya pada

---

<sup>16</sup> Bunga Rosavinda, “Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Peningkatan Anggota,” (Kediri: *Jurnal Ilmiah*, 2013).

prinsip koperasi serta gerakan ekonomi kerakyatan berdasarkan asas kekeluargaan. Kedepannya, peran koperasi di Indonesia diperkirakan akan tetap menjadi lebih penting, khususnya dalam bidang relasi menjadi wahana pengembangan perekonomian rakyat, bagaimana pun koperasi akan melakukannya juga menghadapi tantangan yang semakin berat. Globalisasi, perkembangan sosial ekonomi masyarakat dan perkembangan koperasi itu sendiri akan menuntut adanya koperasi mampu meningkatkan peran dan fungsinya jika tidak ingin ketinggalan dari pihak lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran KUD di Desa Tanah Habang Kanan bahkan cukup optimal meskipun ada beberapa indikator yang masih kurang optimal, seperti terpenuhinya kebutuhan alat-alat petani yang masih kurang karena kurangnya koordinasi dengan pihak departemen pertanian, dan kurangnya keterampilan dan pelatihan yang diberikan kepada petani. dan koperasi tidak membantu dalam mengatasi pengangguran akibat kurangnya informasi mengenai koperasi program. Kendala yang dihadapi antara lain: tambahan alat pertanian yang kurang memadai pengembangan keterampilan dan pelatihan yang tidak memadai karena kurangnya koordinasi dengan Departemen Pertanian, serta kurangnya informasi atau sosialisasi yang ada masih minim peminatnya. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala antara lain: meningkatkan penyuluhan yang dilakukan koperasi kepada masyarakat khususnya mengenai program koperasi di bidang pertanian, dan peningkatan ekonomi.<sup>17</sup> Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu menjalankan sebuah usaha dalam koperasi. Adapun perbedaannya yaitu peneliti ini menjelaskan tentang mensejahterakan anggota sedangkan penulis menjelaskan tentang kesejahteraan anggota.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan gambaran mengenai hubungan antara variable dalam suatu penelitian yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut

---

<sup>17</sup> Ramona Handayani Rahmadania. "Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam Meningkatkan Produktivitas Kelompok Tani Di Desa Tanah Habang Kanan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan," (*Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2020).

kerangka logis. Kerangka pemikiran ini juga merupakan salah satu bagian dari tinjauan pustaka yang di dalamnya berisi rangkuman dari seluruh dasar teori yang ada dalam penelitian ini. Dalam kerangka pemikiran ini digambarkan skema singkat mengenai proses penelitian yang dilakukan. Kerangka pemikiran ini dibuat untuk mempermudah proses penelitian sebab mencangkup tujuan dari penelitian itu sendiri.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Koperasi unit desa di bidang pertanian agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di perdesaan untuk meningkatkan ekonomi dengan cara meningkatkan produksi, mengembangkan usaha, maka dapat digambarkan kerangka pemikirannya sebagai berikut:



**Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran**

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada dasarnya metode penelitian kualitatif ditujukan untuk penelitian yang bersifat mengamati



kasus. Dengan demikian, proses pengumpulan dan analisis data berupa kasus pula.<sup>18</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif berusaha membangun makna tentang suatu sosiologis berdasarkan pandangan-pandangan dari para partisipan. Hal ini berarti mengidentifikasi suatu komunitas *culture-sharing*. Salah satu metode pengumpulan data untuk strategi semacam ini adalah dengan mengobservasi perilaku para partisipan dengan cara terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas mereka.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ialah bahan-bahan yang digunakan sebagai dukungan penelitian sesuai bukti kebenaran. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Dalam penelitian deskriptif analisis, data primer diperoleh dari kesimpulan warga di sebagian desa Panongan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon yang telah melakukan pengangkatan anak atau pandangan tokoh masyarakat, yakni berupa hasil wawancara dari subjek penelitian.

### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah pendukung. Jenis data ini diperoleh dari referensi, baik berupa jurnal, majalah, buku-buku maupun hasil penelitian yang relevan.

## 4. Subjek dan Objek Penelitian

Pemberdayaan masyarakat kelompok tani merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mendorong, memotivasi, dan memperkuat potensi ekonomi yang dimilikinya serta menjadi salah satu aspek titik tolak ukur kemandirian petani dalam mengembangkan kegiatan pertaniannya. Dalam hal ini kegiatan tersebut dikelola oleh para petani dengan rasa tanggung jawab dan keikhlasan, dengan demikian semakin besar tingkat keberhasilan petani dalam mengelola kegiatan

---

<sup>18</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, Cet. 2 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 24.

kelompok tani, maka semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Penulis optimis bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah:

### a. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.<sup>19</sup>

Dalam penelitian kali ini peneliti melakukan observasi pada anggota KUD BUKTI di desa Panongan dengan tujuan memperoleh jawaban atas fokus penelitian yakni mengetahui peran KUD BUKTI praktik simpan pinjam.

### b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antar peneliti dan responden dengan maksud tertentu. Wawancara sebagai metode yang paling efektif dalam pengumpulan data primer di lapangan karena wawancara dapat bertatap muka langsung dengan responden untuk menanyakan perihal pribadi responden. Wawancara ini dilakukan pada sebagian keluarga di desa Panongan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon untuk mendapatkan data mengenai praktik pengangkatan anak. Wawancara ini dilakukan secara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan dapat dijawab secara bebas oleh responden tanpa terikat pada pola-pola tertentu.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (2012), 105.

<sup>20</sup> Gulo W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia, 2002), 76.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian. Adapun dokumen yang digunakan adalah data profil desa Panogan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon.

## 6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama dalam penggalan dan eksplorasi data yang bersifat naturalistik di lapangan. Instrumen lain yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara, yaitu daftar pertanyaan dalam melakukan tanya jawab atau dialog langsung dengan keluarga yang telah mengangkat anak angkat maupun tokoh masyarakat.
- b. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh di lapangan berupa dokumen-dokumen penting terkait dengan topik penelitian.

## 7. Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif, yakni analisa data yang bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai subjek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari subjek yang diteliti secara sistematis, aktual dan akurat.<sup>21</sup> Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, dan masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Adapun dalam mempraktekan metode analisa deskriptif ini peneliti menggunakan analisis kasus dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menggunakan pendekatan sosiologis, dengan menggunakan data-data dari sejarah sosial dengan menceritakan asal mula dilakukan praktek

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Jakarta : Gramedia, 2016), 248.

pengangkatan anak di Desa Panongan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon.

- b. Menggunakan pendekatan norma adat istiadat dengan melakukan wawancara kepada pelaku dan pandangan sebagian tokoh agama di Desa Panongan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam proposal yang berjudul “Peran Koperasi Unit Desa Badan Usaha Kelompok Tani Simpan Pinjam Desa Panongan Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Perspektif Hukum Ekonomi Syariah”, pembahasannya dikelompokkan dalam lima bagian dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat tentang pendahuluan, diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yakni latar belakang masalah; perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah serta pertanyaan penelitian; manfaat penelitian yang didalamnya mencakup manfaat bagi peneliti, akademik dan bagi tempat penelitian; penelitian terdahulu; kerangka pemikiran; metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian; sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data; serta sistematika penulisan.

### **BAB II KONSEP DASAR PERAN BADAN USAHA KOPERASI UNIT DESA**

Bab ini memuat tentang sajian teori tentang ruang lingkup koperasi, anggota koperasi, pemberdayaan, yang membahas mengenai konsep penelitian guna mendukung penyusunan teori dalam penelitian ini.

### **BAB III PROFIL KOPERASI UNIT DESA PANONGAN KECAMATAN SEDONG**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum mengenai koperasi unit desa di desa panongan kecamatan sedong kabupaten Cirebon, yang antara

lain yakni profil, peran koperasi, visi dan misi bagi masyarakat panongan kecamatan sedong kabupaten Cirebon.

#### BAB IV PERAN KOPERASI UNIT DESA BADAN USAHA KELOMPOK TANI PRAKTIK SIMPAN PINJAM DESA PANONGAN KECAMATAN SEDONG KABUPATEN CIREBON

Bab ini menjelaskan hasil dari penelitian, yaitu mendeskripsikan mengenai peran KUD dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, praktik simpan pinjam KUD BUKTI Kecamatan sedong lalu menganalisisnya berdasarkan perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini memuat tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi penulis dari hasil pembahasan.

